

TAJUK RENCANA

Perluas Zona Hijau, Disiplin Prokes

ADA fenomena menarik dalam perkembangan pandemi Covid-19 di Kota Yogya. Dilihat dari aspek zonasi, jumlah RT di Kota Yogya yang masuk wilayah zona hijau bertambah hingga 95,46 persen, sedang sisanya 4,54 persen merupakan zona kuning. Namun, anehnya, jumlah warga yang terpapar Covid-19 masih tetap tinggi dan tak juga menurun. Data dari Satgas Covid-19 Kota Yogya, dalam 9 minggu terakhir, rata-rata pertambahan kasus mencapai 140 perminggu. Tentu ini harus menjadi perhatian serius pemerintah Kota Yogya.

Logika sederhananya, makin banyak zona hijau, angka pertambahan kasus Covid-19 mestinya makin menurun. Apalagi, vaksinasi cukup masif dilakukan di Kota Yogyakarta. Sedikitnya 90 ribu warga telah divaksin, sehingga diharapkan telah terbentuk kekebalan tubuh, meski baru sebagian. Namun mengapa angka pertambahan kasus Covid-19 masih tinggi?

Untuk menjawab pertanyaan ini kiranya perlu survei dengan melibatkan perguruan tinggi, sebagaimana diharapkan Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19, Heroe Poerwadi (KR 20/4).

Ditengarai, klaster keluarga memberi kontribusi penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya. Berkaitan itu, anggota keluarga yang intens berinteraksi dengan masyarakat harus ketat dan disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Artinya, jangan sampai langkah menerapkan prokses, karena klaster keluarga sangat berpotensi menyebarkan virus Korona. Keluarga bukan lagi menjadi tempat yang paling aman dan nyaman, lantaran ada anggotanya yang sering berinteraksi dengan masyarakat.

Sementara perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro belum memberi

pengaruh signifikan mengurangi penyebaran Covid-19. Meski demikian PPKM mikro diakui makin memperluas zona hijau di RT yang tersebar di Kota Yogya.

Secara nasional, pemerintah pusat juga memperpanjang PPKM mikro, bahkan memperluasnya ke lima provinsi. Sementara angka pertambahan kasus relatif menurun antara 4.000 hingga 5.000 per hari. Kita optimis angka kasus akan terus menurun seiring meningkatnya angka kesembuhan serta makin banyak orang yang divaksin, yang kini di Indonesia total mencapai 10 juta orang lebih.

Kita sepatok pengendalian Covid-19 menjadi tanggung jawab bersama. Keberhasilan pengendalian Covid-19 juga tergantung komitmen bersama untuk tetap disiplin menerapkan prokes. Larangan mudik Lebaran hanyalah salah satu komitmen bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun pengendalian tak cukup hanya dengan membatasi mobilitas warga, tapi juga meminimalisasi kerumunan. Berkaitan penyelenggaraan pasar Ramadan kita meminta agar aparat lebih tegas menertibkan agar tidak terjadi kerumunan. Jika dicermati di lapangan, agaknya panitia kewalahan menghadapi masih adanya kerumunan dalam even pasar Ramadan. Selain pembeli yang tidak disiplin prokes, penjual juga abai dan tak bisa menertibkan pembelinya.

Ramadan diharapkan menjadi momentum untuk menumbuhkan kesadaran bersama bahwa pandemi Covid-19 hanya bisa dikalahkan dengan perlakuan bersama, serta dengan meningkatkan kepedulian kepada orang lain. Bila semua orang disiplin prokes, kita yakin penyebaran Covid-19 takkan terjadi dan pada gilirannya akan menurunkan angka kasus. □

Vaksinasi untuk Lansia, Mengapa Lamban?

Agus Sutomo

SUDAH hampir dua bulan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan prioritas utama pada tokoh masyarakat, tenaga kesehatan dan lanjut usia (lansia). Kebijakan awal, lansia akan divaksinasi belakangan. Namun karena terbukti berisiko terpapar hingga meninggal, kebijakan kemudian vaksinasi lansia justru mendesak dilakukan.

Realita itulah yang membuat kebijakan pemerintah diubah. Lansia, dikategorikan sebagai kalangan prioritas penerima vaksin setelah tenaga kesehatan dan petugas pelayanan publik. Hanya dalam perjalanan, pelaksanaan vaksinasi untuk lansia ini berjalan lamban. Dalam dialog 'Tugas Mulia, Urus Lansia' yang disiarkan youtube (6/4), Jubir Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengakui: "cakupan penerima vaksin di usia di atas 60 tahun itu masih cukup rendah, kalau kita bandingkan dengan kelompok prioritas satunya, yaitu pemberi layanan publik".



KR-JOKO SANTOSO

Menurutnya, bahkan ada 36 kabupaten/kota yang belum sama sekali memulai program vaksinasi untuk lansia, sebab masih fokus kepada pemberi pelayanan publik terlebih dahulu. Sementara Kepala Dinkes Jawa Tengah Yulianto Prabowo mengemukakan setidaknya 10 kabupaten di Jateng masih minim dalam memprioritaskan vaksin Covid-19 bagi lansia. Ke-10 kabupaten itu yakni Kabupaten Pekalongan, Boyolali, Brbrees, Kebumen, Batang, Rembang, Sragen, Wonogiri, Blora, dan Jepara.

Di Indonesia, terdapat 181.554.465 target sasaran yang mesti divaksin. Laporan dalam laman kemkes.go.id per 19 April (pk 18.00) menyebutkan vaksinasi tahap pertama dan kedua dengan target sasaran 40.349.049 dan yang sudah divaksin kesatu mencapai 10.972.343 (27,19%) dan vaksin kedua 6.052.612 (15%). Untuk SDM kesehatan vaksinasi kesatu kedua sudah lebih dari 90%. Untuk petugas publik dengan

sasaran 62.544, per 18 April yang sudah divaksinasi kesatu 9.387 (15,01%) dan kedua 2.068. Saat ini jumlah warga Kabupaten Rembang 537.150 dalam 216.475 KK.

Angka ini termasuk rendah. Karena upaya jemput bola juga mulai dilakukan dengan mendekati masyarakat dan melakukan vaksinasi di balai desa serta melibatkan RT/RW. Bahkan Bahkan di salah satu desa yakni Desa Mondoteko dibahas kemungkinan Tim Desa dan petugas puskesmas mengunjungi para lansia di rumahnya dan melakukan vaksinasi di tempat.

Terobosan

Kebutuhan vaksinasi lansia mendesak. Pelbagai terobosan seperti *drive thru* di DKI, jemput bola di DIY harus dilakukan selain memanfaatkan balai desa. Mengingat lansia apalagi dengan kormobidnya, menjadi kelompok rentan tertular virus korona. Apalagi ini mendekati Hari Raya. Mengapa?

Walau mudik dilarang, kehadiran keluarga anak-cucu pada Hari Raya sangat mungkin tidak terhindarkan. Bisa jadi, kunjungan keluarga muda kepada seseorang akan terjadi mengingat mudik lokal seperti di DIY, tidak dilarang (KR, 18/4). Jawa Tengah dengan 35 kabupaten/kota bagaimana menjaga mobilitas warga?

Kalaupun mengenakan masker, semua itu mungkin akan terlupa setelah dimulai acara makan bersama. Yang biasanya sambil bercerita disertai gelak tawa. Kita berharap jangan sampai muncul klaster Hari Raya. □

*) Agus Sutomo, jurnalis Kedaulatan Rakyat

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Matematika dalam Kehidupan

MATEMATIKA merupakan salah satu bagian penting di sepanjang karier akademik seseorang. Dari jenjang pendidikan tingkat kanak-kanak hingga pendidikan tinggi, matematika selalu hadir sebagai salah satu materi adaptif. Kata matematika berasal dari bahasa Latin *mathematika* yang pada mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan berpikir (bemalar).

Konsep matematika terbentuk dari pengalaman manusia, kemudian diproses di dalam dunia rasio (nalar), diolah secara analisis dengan penalaran dalam struktur kognitif sampai terbentuk konsep-konsep untuk dipahami oleh orang lain yang tersaji dengan notasi/symbol matematika yang bersifat universal untuk dimanipulasi secara tepat. Oleh karena itulah logika menjadi dasar terbentuknya konsep matematika yang diperoleh melalui proses berpikir.

Tanpa disadari, setiap hal yang ada di kehidupan sehari-hari dari yang paling sederhana hingga yang rumit selalu melibatkan konsep matematika. Hal yang paling mudah dijumpai dan diterapkan adalah dalam transaksi jual beli, penghitungan waktu, jarak tempuh, kegiatan penyimpanan dan peminjaman, pengukuran, pembangunan sampai pada permainan game dari yang sederhana hingga yang canggih sekalipun, matematika selalu hadir untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran konsepnya.

Penguasaan konsep matematika dapat meminimalisir risiko dan dampak negatif dari setiap permasalahan.

Misalnya seseorang yang kecanduan bermain judi atau permainan yang berkaitan dengan untung dan rugi, melalui ilmu probabilitas yang sederhana dapat diperoleh prediksi akurat kemungkinan keuntungan maupun kerugiannya.

Demikian halnya dalam bidang olahraga dan seni, dengan bantuan peralatan yang mudah dibaca melalui angka atau simbol, dapat diketahui berbagai informasi sebagai rekomendasi tentang aktivitas yang aman untuk dilakukan agar terhindar dari cedera atau hal lain yang merugikan, sehingga permainan dapat dilakukan lebih optimal.

Seseorang yang memiliki kecermatan dalam membuat perencanaan keuangan akan berpengaruh pada ketepatan dalam pengambilan keputusan baik dalam pemanfaatan layanan jasa maupun jual beli barang. Penghematan dalam pengaturan waktu, tenaga maupun biaya akan mudah diperoleh jika perencanaan penghitungan dilakukan dengan tepat sesuai kemampuan dan kebutuhan. Namun jika sebaliknya, maka pemborosan atau kerugian akan sulit dihindari dan berdampak pada kegagalan, kerugian, ketidakstabilan dan terganggunya keseimbangan baik individu maupun kelompok.

Matematika meyakinkan keterkaitan antara sebab dan akibat, hubungan antarangka serta permasalahan dalam berbagai dimensi satuan. Matematika melatih seseorang untuk berfikir logis, sistematis serta mengembangkan keterampilan bernalar sesuai dengan usia atau jenjang pendidikannya. Dipahaminya konsep matematika, baik yang sederhana maupun yang rumit akan membantu seseorang untuk memahami, mengingat, menentukan, menyelesaikan, menganalisa maupun berkreasi, sehingga mampu keluar dari setiap permasalahan dengan tepat dan akurat. □

*) Nurlaila Mahmudah, Guru Matematika SMKN 3 Yogya.

Kartini Milenial, Agen Pemberdayaan Perempuan

IM Sunarsih Sutaryo

PERINGATAN Hari Kartini setiap tanggal 21 April tidak lepas dari jasa Presiden Soekarno yang mengeluarkan Keppres No 108/1964 tanggal 2 Mei 1964 yang menetapkan RA Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional. Meski di masa pandemi peringatan tidak dapat dilakukan seperti dimasa normal sebelumnya, semangat perjuangan Kartini harus terpatuhi kuat dalam sanubari Bangsa Indonesia.

Selama ini kita mengenal RA Kartini hanya sebagai pejuang emansipasi yang telah membuka pintu bagi perempuan Indonesia untuk mengenyam pendidikan dan mendapatkan hak-haknya. Pemikiran yang dituangkan dalam surat-surat Kartini dibukukan dalam eHabib Gelap Terbitlah Terangi yang diterbitkan tahun 1911. Meski pemikiran zaman itu, namun nilai - nilai yang terkandung di dalamnya masih relevan di tengah era modern juga era milenial. Kesetaraan perempuan dan pria telah tercapai, namun para perempuan perlu meningkatkan kualitas diri, karena menghadapi tantangan yang berbeda. Sehingga akan menjadi Kartini era milenial yang dapat ikut serta membangun bangsa dan negara.

Generasi Milenial

Generasi milenial adalah orang-orang yang lahir dalam periode waktu dari awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an dan awal 2000-an. Beberapa pengamat menyatakan, generasi ini mempunyai karakteristik menonjol di aktivitasnya yang dipengaruhi internet dan perangkat seluler, yang menghabiskan 85% waktunya. Generasi milenial mempunyai tingkat pendidikan lebih baik, sehingga dianggap sebagai generasi muda terdidik dengan optimisme yang tinggi. Walaupun ada fakta penelitian yang menyebutkan bahwa generasi milenial adalah

bagai bencana alam seperti tanah longsor, banjir yang telah banyak korban. Aksi nyata dilakukan Kartini milenial baik di bidang medis, pemenuhan kebutuhan hidup dan meningkatkan ekonomi keluarga. Di samping tetap berjuang untuk masa depannya sendiri.

Pembangunan bangsa memerlukan partisipasi perempuan. Perempuan milenial adalah perempuan yang dengan pendidikannya mampu mengemukakan pendapat, kreatif, inovatif, berani bercita-cita, mampu bernegosiasi, berkepribadian baik dan berdaya. Harapannya, perempuan milenial mampu melanjutkan cita-cita RA Kartini, untuk menyejahterakan masyarakat dengan menghadirkan dunia tanpa kekerasan.

Ada harapan besar, Kartini milenial menentukan kualitas bangsa di masa depan. Semoga mereka bisa dan mampu! □

*) Dr Dra IM Sunarsih Sutaryo SU Apt, Penasehat TP PKK DIY, Wakil Ketua I YKI Cabang DIY

Pojok KR

Ekonomi keuangan syariah makin berkembang.
-- Masyarakat juga masih butuh edukasi.

Jaga pasokan dan stabilisasi harga pangan.
-- Terutama jelang Idul Fitri.

Vaksinasi bangkitkan ekonomi kreatif.
-- Juga bangkitkan kesadaran pelaku ekonomi.

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percepatan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Reo: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banaryumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisar Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakil. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Berbisnis/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%